Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 8, No. 1, Juni 2008 (5-9)

PENGARUH LATAR BELAKANG ORANG TUA SEBAGAI GURU TERHADAP MINAT MENGAJAR PADA MAHASISWA

(THE EFFECT OF PARENTS' SOCIAL BACKGROUND AS TEACHER TOWARD STUDENTS' INTEREST IN TEACHING)

Andy Rudiyanto Fajar K
Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang
Karsono
Email: karsono50@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Heri Yudiono
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini mengungkapkan permasalahan pengaruh latar belakang orang tua sebagai guru terhadap minat mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang angkatan 2007 dan 2008. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang orang tua sebagai guru mempengaruhi minat mengajar mahasiswa sebesar 38,24%. Tetapi variabel latar belakang orang tua sebagai guru bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat mengajar pada mahasiswa.

Kata kunci : Latar Belakang Orang Tua Sebagai Guru, Minat Mengajar

Abstract

This research reveals the problem in which the parents' social background as teacher affects students' interest in teaching. The students were from Mechanical Engineering Education program Semarang State University year 2007 and 2008. According to the result of the research, the parents' social background as teacher affects students' interest in teaching about 38,24%. However, this factor is not the only factor affecting students' interest in teaching. It is just one of many factors.

Keywords: *parents' social background as teacher, teaching interest*

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan yang nantinya dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Tirtarahardja, 1994: 150). Maka diperlukan tenaga pendidik atau guru yang profesional dan berkompetensi dibidangnya. Untuk mencetak guru yang profesional diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bab I pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah: "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara"

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan fungsi pendidikan nasional adalah: "Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Visi program studi pendidikan teknik mesin (PTM) S1 adalah menjadi lembaga yang unggul dalam menghasilkan tenaga profesional kependidikan (guru SMK dan Instruktur pusat pelatihan) dan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan ilmu melalui penelitian, dan penerapan IPTEK dalam bidang Teknik Mesin (JIC Print FT UNNES)

Tetapi banyak diantara mahasiswa Program Studi Kependidikan khususnya Pendidikan Teknik Mesin yang enggan untuk menjadi seorang guru/pengajar. Dengan kata lain minat untuk menjadi seorang guru/pengajar sangat kecil. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor orang tua. Orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat mengajar pada anaknya tergantung latar belakang pekerjaan orangtua. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah latar belakang orang tua sebagai guru apakah mempengaruhi minat mengajar anaknya.

Orang tua sebagai motivator untuk menunjang karir anaknya. Peran penting terhadap minat dari anaknya, dimana anak kebanyakan akan meniru kebiasaan orang tuanya. Kebiasaan orang tuanya itu akan direkam dalam otaknya dan akan mempengaruhi pola pikir anak tersebut. Apabila seorang anak yang orang tuanya bekerja menjadi pengajar/guru apakah akan ada minat seorang

Tabel 1. Tanggapan responden tentang Latar belakang orang tua sebagai guru

No	Latar belakang orang tua sebagai guru			
	Interval Persen	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81 – 100	Sangat Tinggi	26	43.33%
2	61 – 80	Tinggi	33	55.00%
3	41 – 60	Sedang	1	1.67%
4	21 – 40	Rendah	0	0.00%
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0.00%
Jumlah			60	100,00%

anak tersebut untuk menjadi seorang pengajar /guru. Apabila seorang anak yang orang tuanya bekerja menjadi pengajar/guru apakah akan ada minat seorang anak tersebut untuk menjadi seorang pengajar/guru, dan apakah ada yang mempunyai minat mengajar/menjadi guru pada anak yang latar belakang pekerjaan orang tuanya selain menjadi guru? Sehingga ada pepatah mengatakan bahwa "buah tidak akan jatuh jauh dari pohonnya".

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2007 dan 2008 yang berjumlah 199 mahasiswa yang terdiri dari 72 mahasiswa angkatan 2007 dan 127 mahasiswa angkatan 2008.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan 2007 dan 2008 yang orang tuanya bekerja sebagai guru/pengajar. Jumlah mahasiswa pendidikan teknik mesin yang orang tuanya sebagai guru adalah 60 mahasiswa, data tersebut diperoleh dari UPT PUSKOM UNNES yang kemudian diseleksi yang orang tuanya sebagai guru setelah diseleksi kemudian data yang diperoleh di jadikan sampel penelitian.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah orang tua dari Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang latar belakangnya sebagai guru. Untuk mengukur latar belakang orang tua sebagai guru, dalam penelitian ini digunakan angket untuk meminta respon dari mahasiswa terhadap latar belakang orang tua sebagai guru dalam proses mendidik anaknya untuk mengarahkan menjadi seorang pengajar atau guru. Adapun indikator dari latar belakang orang tua sebagai guru adalah: a) Peranan orang tua, b) Orang tua sebagai pengajar/guru dan pendidik

Variabel Endogenus/ terikat adalah minat mengajar. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel perlakuan (Kountour, 2004: 56). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mengajar mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Adapun indikator dari minat mengajar adalah sebagai berikut: a) Cita–cita, b) Kondisi fisik dan psikis mahasiswa, dan c) Kemampuan keterampilan mengajar.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206). Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Tenik Universitas Negeri Semarang angkatan 2007 dan 2008 yang orang tuanya berprofesi sebagai guru. Data tersebut diperoleh dari UPT PUSKOM UNNES.

Metode angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal – hal yang diketahui (Arikunto, 2002: 206). Angket dapat diketahui tentang data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengungkap minat mengajar pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.

HASIL PENELITIAN

Variabel latar belakang orang tua sebagai guru diukur dengan dengan 20 butir pertanyaan yang mengungkap tentang peran orang tua yang terdiri dari indikator peranan orang tua dan orang tua sebagai pengajar/ guru dan pendidik. Indikator peranan orang tua yang terdiri dari mental, ilmu serta materi sedangkan indikaot orang tua sebagai pengajar/guru terdiri dari cara orang tua mendidik anak dan arahan tentang masa depan anak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil latar belakang orang tua sebagai guru siswa yang dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Terlihat pada Tabel 1 bahwa responden yang latar belakang orang tua sebagai guru termasuk kategori tinggi sebanyak 33 responden atau 55,00%, sebanyak 26 responden atau 43,33% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 1 responden atau 1,67% termasuk dalam kategori sedang dan tidak ada responden yang latar belakang orang tua sebagai gurunya termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Variabel minat mengajar yang diukur dengan 20 butir pertanyaan yang terdiri dari indikator cita-cita, kondisi fisik dan psikis mahasiswa, kemampuan keterampilan mengajar. Indikator cita-cita terdiri dari keianginan mengajar dan dorongan orang tua. Indikator kondisi fisik dan psikis mahasiswa terdiri dari konidisi mahasiswa secara fisik (sehat jasmani) dan kondisi mahasiswa secara psikis (sehat rohani) serta indikator kemampuan ketrampilan mengajar terdiri dari kemampuan berbicara di depan umum dan kemampuan keterampilan mengajar.

Dari Tabel 2 terlihat bahwa responden minat mengajar yang termasuk kategori tinggi sebanyak 36 responden atau 60,00%, sebanyak 22 responden atau 36.67% termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 2 responden atau 3,33% termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada responden minat mengajarnya termasuk dalam kategori sangat rendah.

Bentuk pengaruh antara kedua variabel dapat dinyatakan dengan hasil path analisis. Dari hasil ini digunakan untuk memprediksi pengaruh latar belakang orang tua sebagai guru terhadap minat mengajar pada mahasiswa pendidikan teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. Hasil analisis path analisis seperti pada lampiran menunjukkan bahwa bentuk persamaan kedua variabel dinyatakan dalam persamaan:

$X_2 = 17{,}958 + 0{,}609\ X_1$

Dimana :

X_2 = Variabel minat mengajar

X_1 = Variabel latar belakang orang tua sebagai guru

Berdasarkan hasil path analisis tersebut diperoleh koefisien path analisis dari latar belakang orang tua sebagai guru didapat nilai coefficients (b_1) = 0,609. Hal ini berarti setiap ada peningkatan latar belakang orang tua sebagai guru maka minat mengajar akan meningkat sebesar 0,609. Demikian pula sebaliknya jika latar belakang pendidikan orang tua sebagai guru turun 0,609 maka minat mengajar juga akan turun sebesar 0,609. Jadi besarnya kenaikan X_2 dalam satuan, kalau latar belakang orang tua sebagai guru naik satu satuan demikian sebaliknya jika terjadi penurunan latar belakang orang tua sebagai guru akan maka minat mengajar juga akan turun.

a) Uji keberartian regresi signifikan dimana F_{hitung} (35,92) > F_{tabel} (4,01) pada α= 0,05 dengan dk pembilang 1 dan penyebut 58. Dengan demikian X_2 atas X_1 disimpulkan "koefisien arah regresi berarti".
b) Uji linieritas dari tabel harga F_{hitung} (1,25) < F_{tabel} (3,75) pada α= 0,05 dengan dk pembilang 54(k-2) dan penyebut (n-k). Dengan demikian disimpulkan bahwa bentuk regresi X_2 atas X_1 adalah "regresi linier".
c) Uji hipotesis dari Tabel harga F $_{hitung}$ (35,92) lebih besar dari F $_{tabel}$ (4,01) dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-2) untuk α= 0,05, maka hipotesis nol H_0 di tolak.
d) Berdasarkan analisis varians ini maka persamaan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi memprediksi pengaruh latar belakang orang tua sebagai guru terhadap minat mengajar pada mahasiswa pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Semarang. Hasil analisis seperti pada (lampiran) juga diperoleh besarnya koefisien determinasi atau

Tabel 2. Minat mengajar

No	Minat mengajar			
	Interval Persen	Kriteria	Jumlah	
			Frekuensi	Persen
1	81 – 100	Sangat Tinggi	22	36.67%
2	61 – 80	Tinggi	36	60.00%
3	41 – 60	Sedang	2	3.33%
4	21 – 40	Rendah	0	0.00%
5	0 – 20	Sangat Rendah	0	0.00%
Jumlah			60	100,00%

Tabel 3. Hasil Perhitungan Kelinieran

Sumber Variasi	DK	JK	RK	Fhit	F tab	Ket
Total	60	135038,31				
Reg (a)	1	134391,95	134391,95			
Reg (b/a)	1	247,18	247,18	35,92	4,01	Signifikan
Res	58	399,18	6,88			
Tuna cocok	52	365,44	7,03	1,25	3,75	Linier
Kekeliruan	6	33,74	5,62			

r^2 sebesar 0,3824 atau 38,24%. Hal ini menunjukkan, bahwa minat mengajar dipengaruhi latar bnelakang orang tua sebagai guru sebesar 38,24%, sedangkan sisanya 61,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara latar belakang orang tua sebagai guru terhadap minat mengajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Pengaruh yang diberikan oleh latar belakang orang tua sebagai guru sebesar 38,24% terhadap minat mengajar siswa. Dari hasil tersebut berarti dengan latar belakang orang tua sebagai guru yang tinggi akan meiningkatkan minat mengajar yang tinggi pula. Peranan orang tua yaitu ayah dan ibu sebagai pembimbing anak sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak, sehingga minat mengajar dengan latar belakang orang tua sebagai guru sangat diperlukan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sukardi (2008:7) bahwa latar belakang orang tua sebagai guru merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua. Minat seorang anak sedikit banyak dipengeruhi juga oleh kehidupan orang tuanya. Seorang anak yang orang tuanya sebagai pedagang, maka minat anaknya akan terpengaruhi juga walaupun semua ini tidak merupakan mutlak namun hanya ada kecenderungan berpengaruh pada anak tersebut. Begitu pula dengan profesi orang tua yang lain, sedikit banyak anak akan terpengaruh oleh kondisi orang tuanya tersebut.

Orang tua sebagai motivator untuk menunjang karir anaknya. peran penting terhadap minat dari anaknya, dimana anak kebanyakan akan meniru kebiasaan orang tuanya. Kebiasaan orang tuanya itu akan direkam dalam otaknya dan akan mempengaruhi pola pikir anak tersebut. Apabila seorang anak yang orang tuanya bekerja menjadi pengajar/guru apakah akan ada minat seorang anak tersebut untuk menjadi seorang pengajar/guru. Apabila seorang anak yang orang tuanya bekerja menjadi pengajar /guru apakah akan ada minat seorang anak tersebut untuk menjadi seorang pengajar/guru, dan apakah ada yang mempunyai minat mengajar/ menjadi guru pada anak yang latar belakang pekerjaan orang tuanya selain menjadi guru.

Anak-anak biasanya cenderung mempunyai cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya, demikian juga orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari dirinya. Maka latar belakang orang tua sebagai guru berperan penting pada anak dalam menentukan pekerjaannya di masa mendatang. Demikian juga pada minat mengajar anak. Besar kecilnya minat mengajar mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang orang tuanya, karena orang tua merupakan contoh teladan bagi anak-anaknya. Demikian pula halnya pada orang tua yang bekerja sebagai guru, maka tntunya banyak yang menginginkan anak-anak untuk melanjutkan profesi orang tuanya untuk menjadi guru. Dengan pembimbingan, pengarahan serta informasi-informasi yang diberikan oleh orang tua sebagai seorang guru maka akan dapat menimbulkan minat anaknya untuk melanjutkan profresi guru orang tuanya. Orang tua sebagai seorang guru biasanya sudah mengetahui hal-hal yang positif profesi sebagai guru. Sedangkan untuk saat ini profesi guru merupakan salah satu profesi yang menjadi pusat perhatian masyarakat dan pemerintah dengan pemberian tunjangan profesi sebagai salah satu tunjangan yang diberikan pada seorang guru yang profesional. Hal demikian menjadikan minat anak untuk menjadi guru akan semakin meningkat. Karena profesi guru sekarang tidak hanya dipandang sebelah mata sebagai profesi yang banyak ibadahnya dibandingkan profesi-profesi yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di depan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara latar belakang orang tua sebagai guru terhadap minat mengajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Angkatan 2007 dan 2008 Universitas Negeri Semarang.
2. Besarnya pengaruh latar belakang orang tua sebagai guru terhadap minat mengajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Angkatan 2007 dan 2008 Universitas Negeri Semarang sebesar 38,24% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka saran yang dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi minat mengajar adalah latar belakang pendidikan orang tua sebagai guru, perlu ditumbuhkan motivasi dari diri siswa sendiri untuk meningkatkan minat mengajar pada mahasiswa pendidikan teknik mesin sehingga setelah lulus dapat mengabdi-

kan direi sebagai guru dengan penuh pengabdian dan dedikasi yang tinggi

2. Lingkungan tempat tinggal dapat memberikan pengaruh negatif terhadap minat mengajar, maka para mahasiswa perlu memilih lingkungan yang baik sehingga tidak mempengaruhi minat untuk mengajar menjadi rendah.
3. Orang tua selalu berperan aktif dalam pendidikan anaknya, bukan sekedar materi saja yang diberikan akan tetapi mental dan pola pikir anak juga perlu diberikan kepada anaknya agar seorang anak dapat mementukan sikap untuk meraih cita-citanya dan dalam jangkauan perhatian orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Abdul. 2009. *Korelasi antara Keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES.

Abdulloh. 2009. *Analisis Kebutuhan Guru Teknik Mesin Menurut Program Keahlian yang Dibuka Di Kota Semarang.* Semarang: UNNES.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tirtarahardja, Umar.dkk. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

ISSN 1412-1247